

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan modern seperti saat ini, banyak cara yang dilakukan oleh sebagian individu atau masyarakat agar menjaga kesehatan dirinya. Masalah kesehatan dan masalah penyakit, tidak semata-mata bersumber dari kelalaian individu, kelalaian keluarga, kelalaian kelompok atau komunitas. Kebanyakan penyakit yang diderita individu maupun penyakit yang ada dikomunitas masyarakat pada umumnya bersumber dari ketidaktahuan dan kesalah pahaman atas berbagai informasi kesehatan yang diterima.

Komunikasi kesehatan mencakup pemanfaatan jasa komunikasi untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya peningkatan dan pengelolaan kesehatan oleh individu maupun komunitas masyarakat. Selain itu, komunikasi kesehatan juga meliputi kegiatan menyebarluaskan informasi tentang kesehatan kepada masyarakat agar tercapai perilaku hidup sehat, menciptakan kesadaran, mengubah sikap dan memberikan motivasi pada individu untuk mengadopsi perilaku sehat yang direkomendasikan menjadi tujuan utama komunikasi kesehatan.

Komunikasi kesehatan memberi kontribusi dan menjadi bagian dari upaya pencegahan penyakit serta promosi kesehatan. Komunikasi kesehatan juga dianggap relevan dengan beberapa konteks dalam bidang kesehatan, termasuk didalamnya

1. Hubungan antara ahli medis dengan pasien.
2. Daya jangkau individu dalam mengakses serta memanfaatkan informasi kesehatan.
3. Kepatuhan individu pada proses pengobatan yang harus dijalani serta kepatuhan dalam melakukan saran medis yang diterima.
4. Bentuk penyampaian pesan kesehatan dan kampanye kesehatan.

5. Penyebaran informasi mengenai resiko kesehatan pada individu dan populasi
6. Gambaran secara garis besar profil kesehatan di media massa dan budaya.
7. Pendidikan bagi pengguna jasa kesehatan bagaimana mengakses fasilitas kesehatan umum serta sistem kesehatan.
8. perkembangan aplikasi program seperti tele-kesehatan.(Metta rahmadiana, 2012:88).

Komunikasi kesehatan untuk masyarakat lebih mengarah pada bentuk informasi kesehatan. Informasi kesehatan bukan hanya proses penyadaran komunitas masyarakat dalam hal pemberian dan peningkatan pengetahuan dalam bidang kesehatan saja. Informasi kesehatan merupakan program kesehatan yang dirancang untuk membawa perbaikan berupa perubahan perilaku, baik di dalam masyarakat maupun lingkungan organisasi. Untuk dapat mewujudkan informasi kesehatan, diperlukan juga suatu strategi yang baik.

Banyak hal yang dilakukan oleh beberapa lembaga kesehatan untuk memberikan sebuah informasi kesehatan tentang penyakit yang harus di ketahui oleh masyarakat dalam menjaga kesehatan, seperti memanfaatkan media massa sebagai alat untuk menginformasikan sebuah informasi. Karena dalam kehidupan saat ini, masyarakat tidak bisa lepas dari pengaruh media massa, dimana hal tersebut sudah menjadi hal yang penting dalam perkembangan masyarakat, karena masyarakat kita bisa berkembang karena terpaan media massa.

Dengan tumbuhnya kesadaran untuk memelihara kesehatan, variasi informasi kesehatan sudah bisa dijumpai dengan berbagai macam, media, seperti media elektronik seperti tayangan televisi, radio maupun media cetak seperti koran, majalah, ataupun tabloid. Hal yang dilakukan tersebut agar masyarakat lebih mudah mencerna informasi tersebut, dan untuk menarik minat masyarakat dalam menjaga kesehatan baik pencegahan maupun pengobatan.

Permasalahan kesehatan kini semakin rumit akibat ketidaktahuan individu tentang nama-nama penyakit dalam istilah dunia kesehatan, begitupun tentang apa

yang harus mereka lakukan ketika mendapatkan penyakit, bagaimana harusnya merawat serta mencegah datang dan timbulnya penyakit. Keadaan seperti ini jelas menjadi masalah bagi masyarakat agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan, dan perkembangan yang terjadi di tengah-tengah komunitas masyarakat dalam mengkomunikasikan isu-isu kesehatan telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Perubahan ini ditandai dengan terjadinya peningkatan akses untuk memperoleh informasi kesehatan, meningkatnya perhatian anggota masyarakat terhadap isu-isu kesehatan dan meningkatnya tuntutan untuk memperoleh informasi kesehatan yang berkualitas.

Publikasi dan publisitas merupakan sarana yang penting, baik didalam bauran *public relation*, karena publikasi atau publisitas merupakan salah satu relasi komponen yang cukup berperan banyak untuk menunjang keberhasilan dalam publikasi dan promosi, khususnya dalam kampanye *public relation*. Selain itu publikasi dan publisitas juga disebut sebagai informasi yang disediakan oleh sumber luar yang digunakan oleh media karena informasi yang diberikan mengandung nilai berita. Publisitas itu sebagai informasi yang layak untuk diberitakan, sedangkan publikasi itu merupakan alat yang digunakan untuk menyebarkan informasi.

Publisitas ini disebut juga dengan penyebarluasan informasi. Menurut S.K Bonar dalam bukunya *Hubungan Masyarakat Modern*, bahwa publikasi yang dilakukan dalam publisitas merupakan informasi yang mempunyai nilai berita, dengan maksud untuk menambah perhatian terhadap suatu tempat, orang, sebab atau suatu institute, yang biasanya terdapat dalam cetakan umum. (dalam risky amalia. 2017)

Masyarakat Madura masih kurang dalam hal ilmu pengetahuannya, dikarenakan mereka lebih mengutamakan keagamaan dan kebudayaan nenek moyang mereka, sehingga ilmu pengetahuan mereka tidak dinomersatukan. Hal ini telah terlihat dalam grafik kependudukan masyarakat Madura. Sebagian besar masyarakat Madura masih mengutamakan religiusitas dibandingkan pendidikan. Masyarakat

Madura biasanya hanya sekolah hingga sekolah dasar (SD) kemudian mereka melanjutkan ke pondok pesantren dikarenakan lebih senang untuk belajar agama dari pada sekolah. Oleh karena itu tingkat pendidikan masyarakat Madura tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan masyarakat pulau jawa lainnya. (unj-parawisata.blogspot.com).

Secara umum publikasi yang dilakukan mengenai nama-nama penyakit oleh dinas kesehatan khususnya di daerah Madura kurang efektif, sebab masyarakat hanya diberitahu tentang penyakit yang ada dalam medis tanpa tau dan mengerti penyakit tersebut. Seharusnya agar lebih efektif publikasi nama-nama penyakit berada pada setiap puskesmas yang mana informasi tersebut ini berbebtuk daftar, table ataupun gambar, agar pengunjung mudah dan memahami tanpa bertanya terus menerus. Di daerah Madura, khususnya di kabupaten Pamekasan terdapat puskesmas yang menerapkan layanan masyarakat berupa penyebaran informasi nama penyakit dengan diterjemahkah dengan bahasa Madura, yaitu puskesmas Kecamatan Pasean.

Puskesmas kecamatan Pasean merupakan sebuah instansi lembaga kesehatan yang ada di kabupaten Pamekasan. Puskesmas tersebut adalah sebagai pusat informasi berbagai hal tentang kesehatan bagi masyarakat kecamatan Pasean, seperti halnya adanya informasi mengenai nama-nama penyakit yang langsung diterjemahkan dalam bahasa Madura. Layanan informasi masyarakat yang ada di puskesmas kecamatan Pasean ini sedikit berbeda didalam puskesmas tersebut, yaitu di tempat pendaftaran atau ruang tunggu pasien terdapat sebuah publikasi tentang nama-nama penyakit yang langsung diterjemahkan dengan bahasa Madura. Hal ini cukup efektif mengingat pengunjung bisa membaca informasi tersebut sewaktu-waktu, dan akan lebih efektif lagi apabila pelayanan tersebut ada di setiap puskesmas di Pamekasan ataupun di seluruh Madura. Dengan pelayanan tersebut diharapkan pengunjung puskesmas mampu memahami nama-nama penyakit yang belum dimengerti apabila menggunakan istilah medis.

Dari fenomena baru dari uraian di atas, dimana penulis menemukan hal baru yang bisa dijadikan acuan peneliti. Puskesmas kecamatan Pasean kabupaten Pamekasan membuat hal baru dengan informasi tentang dunia kesehatan dengan strategi yang menginformasikan dan mempengaruhi individu ataupun masyarakat untuk mengetahui tentang kesehatan. Utamanya memberikan informasi inovasi dengan mempublikasikan nama-nama penyakit yang berbahasa Madura, sebuah upaya yang memerlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kecamatan Pasean. Sebab berhubungan dengan suatu yang baru, dan belum diketahui bagaimana tingkat penerimaan individu atau masyarakat terhadap informasi tersebut. Karena itu, di benak penulis terlintas pertanyaan: apakah informasi tersebut bisa di terima oleh masyarakat?

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan melakukan penelitian dan penulisan dengan judul ***“Publikasi Penyakit Berbahasa Madura Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan”***

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah kajian pokok dari kegiatan penelitian. Maka sebelum observasi dilakukan, penulis perlu merumuskan masalah terlebih dahulu, agar pembahasan dalam penelitian ini lebih berfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti dapat menuliskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh publikasi penyakit berbahasa Madura terhadap tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Pasean?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang timbul dari latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh publikasi penyakit berbahasa Madura terhadap tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Pasean?

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dalam hal tersebut:

1. Manfaat teoritif

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai upaya memperkaya kajian dalam bidang ilmu komunikasi dan penambah wawasan bagi pembaca, khususnya memberikan pengetahuan ilmu tentang komunikasi kesehatan

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan bagi lembaga kesehatan khususnya puskesmas pasean dalam menyebarkan informasi, dan memberikan masukan tentang pentingnya menjaga kesehatan bagi masyarakat kecamatan Pasean.